

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan orang tua pada anak yang mengalami kelainan celah bibir dan langit-langit sebelum pembedahan pertama

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276258&lokasi=lokal>

Abstrak

Pada saat orang tua mendapatkan anak dengan kelainan celah bibir dan langit-langit, reaksi orang tua pada anak tersebut mengikuti respon dari kehilangan pada suatu nilai atau objek yang berharga. Orang tua akan mengalami shock atau kaget, frustrasi dan marah terhadap apa yang sudah terjadi padanya. Saat orang tua tidak dapat menerima kenyataan mereka akan menarik diri dari situasi secara fisik atau emosi. Mereka mungkin akan menolak untuk kontak dengan lingkungan sampai pada tahap penerimaan dan mau merawat anaknya. Banyak faktor yang mempengaruhi orangtua dalam penerimaan pada anak yang mengalami kelainan celah bibir dan langit-langit. Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut, terbagi menjadi dua faktor. Faktor internal yang terdiri dari pengalaman, status emosi, spiritual, kesehatan status ekonomi dan kemampuan adaptasi. Faktor eksternal yang terdiri dari dukungan dari keluarga atau teman dan orang lain (petugas kesehatan). Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi penerimaan tersebut, penulis ingin meneliti Faktor apa saja yang dominan didalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sederhana dengan jumlah sampel 19 orang tua yang memiliki anak dengan kelainan celah bibir dan langit-langit sebelum dilakukan pembedahan, yang datang ke poliklinik khusus celah bibir dan langit-langit di RSAB Harapan Kita.

Untuk mengetahui faktor apa saja yang dominan yang mempengaruhi penerimaan orang tua tersebut dibuat nilai / skoring tertinggi dari jawaban yang diberikan responden dalam kuesioner.

Faktor yang dominan yang mempengaruhi penerimaan orang tua pada anak yang mengalami kelainan celah bibir dan langit-langit sebelum dilakukan pembedahan adalah kemampuan adaptasi individu (84%) dan dukungan dari keluarga, teman dan petugas kesehatan (63%) masing-masing dari faktor internal dan eksternal. Sedangkan factor-faktor lain adalah kesehatan fisik (74%) ,spiritual (63%), pengalaman (47%), status emosi (31%), status ekonomi (21%).

Penelitian ini diharapkan tidak hanya sampai disini, tetapi dapat ditindak lanjuti dengan penelitian lain yang dapat dilakukan di tempat lain dan dengan jumlah sampel yang lebih besar agar hasil penelitian yang diperoleh dapat digeneralisasikan.